

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Determinasi Tanaman



UPT-LABORATORIUM

Nomor : 223/DET/UPT-LAB/27.04.2021
 Hal : Hasil determinasi tumbuhan
 Lamp. : -

Nama Pemesan : Adinda Putri Suci Rahmadina
 NIM : 23175140A
 Alamat : Program Studi SI Farmasi, Universitas Setia Budi,
 Surakarta.
 Nama sampel : Temulawak/ *Curcuma xanthorrhiza* Roxb.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Monocotyledoneae
 Ordo : Zingiberales
 Famili : Zingiberaceae
 Genus : *Curcuma*
 Species : *Curcuma xanthorrhiza* Roxb.

Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink Jr. (1963) dan She *et al.* (2005) :

1b – 2b – 3b – 4b – 12b – 13b – 14b – 17b – 18b – 19b – 20b – 21b – 22b – 23b – 24b – 25b
 – 26b – 27a – 28b – 29b – 30b – 31a – 32a – 33a – 34a – 35a – 36d – 37b – 38b – 39b – 41b
 – 42b – 44b – 45b – 46e – 50b – 51b – 53b – 54b – 56b – 57b – 58b – 59d – 72b – 73b – 74a
 – 75b – 76b – 333b – 334b – 335a – 337b – 338a – 339b – 340a. familia 207. Zingiberaceae.
 1a – 2b – 6b – 7a – 12. *Curcuma*. 1a – 2b – 3a. *Curcuma xanthorrhiza* Roxb.

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
 Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : Info@setiabudi.ac.id

Scanned by TapScanner

Deskripsi:

- Habitus : Merupakan herba menahun, dengan batang semu, yang merupakan metamorfosis atau penjelmaan dari daun tanaman, tinggi dapat mencapai 2 meter.
- Batang : Batang semu, tinggi dapat mencapai 2 – 2,5 meter, berwarna hijau atau coklat gelap. Pelepah daun saling menutupi membentuk batang. Tiap batang mempunyai 2 – 9 helai daun, berwarna hijau. Umbi muncul dari pangkal batang, panjang dapat mencapai 15 cm, diameter \pm 6 cm, bau harum.
- Daun : Daun bangun lanset, panjang 27 – 47 cm, lebar 8 – 13 cm, mulai pangkal sudah memunculkan tangkai daun yang panjang dan berdiri tegak, bertulang daun menyirip, pangkal runcing, ujung meruncing, tepi rata, warna hijau, ibu tulang daun keunguan.
- Bunga : Bunga majemuk bentuk bulir, bulat panjang, panjang dapat mencapai 23 cm, bunga muncul secara bergiliran dari kantong, tangkai bunga ramping, berbulu, panjang 4 – 37 cm. Kelopak bunga berwarna putih, berbulu, panjang 8 – 13 mm, mahkota bunga bentuk tabung dengan panjang keseluruhan 4,5 cm. Daun mahkota bunga bentuk bulat memanjang, berwarna putih dengan ujung berwarna kemerahan, panjang 1,25 – 2 cm, lebar 1 cm. Bunga memiliki banyak daun pelindung, yang panjangnya melebihi panjang mahkota bunga.
- Akar : Akar rimpang terbentuk dengan sempurna dan bercabang kuat. Rimpang induk dapat memiliki 3 – 4 buah rimpang. Warna kulit rimpang coklat kemerahan atau kuning, warna “daging” rimpang oranye tua, beraroma tajam.

Kepala UPT-LAB

Universitas Setia Budi



Asik Gunawan, Amdk.

Surakarta, 27 April 2021

Penanggung jawab

Determinasi Tumbuhan


Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Jl. Letjen Sutuyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : Info@setiabudi.ac.id

Lampiran 2. Surat keterangan Ethical Clearance

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 110 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

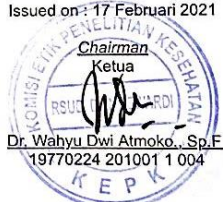
**AKTIVITAS PENINGKATAN DAYA INGAT EKSTRAK DAN FRAKSI RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
 TERHADAP MENCIT (*Mus musculus*) DENGAN METODE RADIAL ARM MAZE (RAM)**

Principal investigator : Adinda Putri Suci Rahmadina
 Peneliti Utama 23175140A

Location of research : Universitas Setia Budi
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on: 17 Februari 2021



Chairman
Ketua
Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
 19770224 201001 1 004

<https://komisi-etika-rsmdmoewardi.com/kenk/ethicalclearance/23175140A-0166>
1/1

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"
√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand
Ngampon RT 04 / RW 04, Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:
Nama : Adinda Putri Suci Rahmadina
Nim : 23175140A
Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta











Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:
Jenis hewan : Mencit Swiss
Umur : 2-3 bulan
Jumlah : 30 ekor
Jenis kelamin : Jantan
Keterangan : Sehat
Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 April 2021
Hormat kami

Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Alat dan bahan

	
Rimpang temulawak segar	Serbuk rimpang temulawak
	
Ekstrak	Fraksi etil asetat
	
Fraksi air	Fraksi <i>n</i>-heksan
	
Tablet ekstrak Ginkgo biloba	Sediaan Uji
	
Evaporator	Corong pisah



Timbangan analitik



Moisture balance



Sterling-bidwell



Spritsonde



Radial arm maze



Mencit putih

Lampiran 5. Perhitungan rendemen serbuk dan ekstrak rimpang temulawak

1. Rendemen serbuk

Berat basah (g)	Berat kering (g)	Rendemen (%)
12000	4300	35,83

Perhitungan rendemen

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{Berat serbuk kering}}{\text{Berat serbuk basah}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rendemen} &= \frac{4300}{12000} \times 100\% \\ &= 35,83\% \end{aligned}$$

2. Rendemen ekstrak

Berat serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
900	91,92	10,21

Perhitungan rendemen

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak kental}}{\text{Berat serbuk kering}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rendemen} &= \frac{91,92}{900} \times 100\% \\ &= 10,21\% \end{aligned}$$

Lampiran 6. Perhitungan kadar air serbuk dan ekstrak rimpang temulawak

1. Kadar air serbuk

Replikasi	Berat serbuk (g)	Volume air (ml)	Kadar air (%)
I	20,039	1,5	7,485
II	20,010	1,3	6,496
III	20,018	1,3	6,494
Rata-rata±SD			6,825±0,572

Perhitungan kadar air serbuk metode destilasi

$$\text{Kadar air} = \frac{\text{Volume air}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi I} &= \frac{1,5 \text{ ml}}{20,039 \text{ g}} \times 100\% \\ &= 7,485\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi II} &= \frac{1,3 \text{ ml}}{20,010 \text{ g}} \times 100\% \\ &= 6,496\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi III} &= \frac{1,3 \text{ ml}}{20,018 \text{ g}} \times 100\% \\ &= 6,494\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{7,485 + 6,496 + 6,494}{3} \\ &= 6,825\% \end{aligned}$$

2. Kadar air ekstrak

Replikasi	Berat awal (g)	Berat konstan (g)	Kadar air (%)
I	25,298	24,351	9,171
II	24,619	23,712	8,764
III	22,792	21,814	9,120
Rata-rata±SD			9,018±0,222

Perhitungan kadar air metode gravimetri

➤ Berat botol timbang kosong (W_0)

$$\text{Replikasi I} = 14,9724 \text{ g}$$

$$\text{Replikasi II} = 14,2706 \text{ g}$$

$$\text{Replikasi III} = 12,5081 \text{ g}$$

➤ Berat botol timbang + ekstrak (W_1)

$$\text{Replikasi I} = 25,2985 \text{ g}$$

Replikasi II = 24,6187 g

Replikasi III = 22,7921 g

➤ Berat setelah dioven (W_2)

Replikasi I = 24,3517 g

Replikasi II = 23,7122 g

Replikasi III = 21,8142 g

$$\text{Kadar air} = \frac{W_1 - W_2}{W_1 - W_0} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Kadar air I} &= \frac{25,2985 \text{ g} - 24,3517 \text{ g}}{25,2985 \text{ g} - 14,9724 \text{ g}} \times 100\% \\ &= 9,1689\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Kadar air II} &= \frac{24,6187 \text{ g} - 23,7122 \text{ g}}{24,6187 \text{ g} - 14,2706 \text{ g}} \times 100\% \\ &= 8,7601\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Kadar air III} &= \frac{22,7921 \text{ g} - 21,8142 \text{ g}}{22,7921 \text{ g} - 12,5081 \text{ g}} \times 100\% \\ &= 9,5089\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Rata-rata} &= \frac{9,1689\% + 8,7601\% + 9,5089\%}{3} \\ &= 9,1459\% \end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan rendemen fraksi ekstrak rimpang temulawak

1. Rendemen fraksi *n*-heksan

Berat ekstrak (g)	Berat fraksi (g)	Rendemen %
7,5	1,387	18,49
7,5	0,514	6,85
7,5	0,236	3,15
7,5	0,789	10,52
Rata-rata±SD		9,75±6,56

Perhitungan rendemen fraksi *n*-heksan

$$\begin{aligned} \text{➤ Rendemen} &= \frac{\text{berat fraksi (g)}}{\text{berat ekstrak (g)}} \times 100\% \\ \text{Replikasi I} &= \frac{1,387}{7,5} \times 100\% \\ &= 18,49\% \\ \text{Replikasi II} &= \frac{0,514}{7,5} \times 100\% \\ &= 6,85\% \\ \text{Replikasi III} &= \frac{0,236}{7,5} \times 100\% \\ &= 3,15\% \\ \text{Replikasi IV} &= \frac{0,789}{7,5} \times 100\% \\ &= 10,52\% \end{aligned}$$

2. Rendemen fraksi etil asetat

Berat ekstrak (g)	Berat fraksi (g)	Rendemen %
7,5	2,812	37,49
7,5	2,367	31,56
7,5	1,943	25,91
7,5	1,251	16,68
Rata-rata±SD		27,91±8,86

Perhitungan rendemen fraksi etil asetat

$$\begin{aligned} \text{➤ Rendemen} &= \frac{\text{berat fraksi (g)}}{\text{berat ekstrak (g)}} \times 100\% \\ \text{Replikasi I} &= \frac{2,812}{7,5} \times 100\% \\ &= 37,49\% \\ \text{Replikasi II} &= \frac{2,367}{7,5} \times 100\% \\ &= 31,56\% \\ \text{Replikasi III} &= \frac{1,943}{7,5} \times 100\% \\ &= 25,91\% \\ \text{Replikasi IV} &= \frac{1,251}{7,5} \times 100\% \\ &= 16,68\% \end{aligned}$$

3. Rendemen fraksi air

Berat ekstrak (g)	Berat fraksi (g)	Rendemen %
7,5	1,872	24,96
7,5	1,581	21,08
7,5	0,342	4,56
7,5	0,289	3,85
Rata-rata±SD		13,61±10,98

Perhitungan rendemen fraksi air

$$\text{➤ Rendemen} = \frac{\text{berat fraksi (g)}}{\text{berat ekstrak (g)}} \times 100\%$$

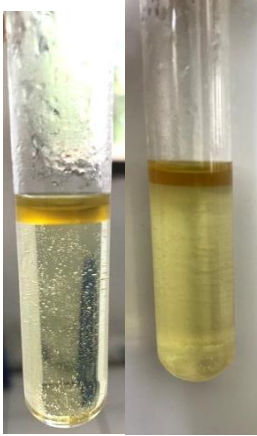


$$\begin{aligned} \text{Replikasi I} &= \frac{1,872}{7,5} \times 100\% \\ &= 24,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi II} &= \frac{1,581}{7,5} \times 100\% \\ &= 21,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi III} &= \frac{0,342}{7,5} \times 100\% \\ &= 4,56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi IV} &= \frac{0,289}{7,5} \times 100\% \\ &= 3,85\% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Hasil identifikasi kandungan senyawa ekstrak rimpang temulawak

 <p>Flavonoid</p>	<p>Hasil positif (+) terdapat warna kuning pada lapisan amil alkohol</p>
 <p>Alkaloid (Mayer LP)</p>	<p>Hasil positif (+) terdapat endapan berwarna kuning</p>
 <p>Alkaloid (Bourchardat)</p>	<p>Hasil positif (+) terdapat endapan berwarna hitam</p>



Saponin

Hasil positif (+) terdapat buih dan buih tidak hilang setelah ditambahkan HCl

Lampiran 9. Perhitungan dosis dan pembuatan larutan stok

1. Perhitungan dosis Plumbum asetat

Plumbum asetat dosis 2,8 mg/20 g BB mencit

Larutan stok 1%

- Volume pemberian = $\frac{2,8 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml}$
= 0,28 ml
- Jumlah larutan yang dibuat = $0,28 \text{ ml} \times \sum \text{hewan (30)} \times \text{hari (7)}$
= 58,8 ml \approx 60 ml
- Serbuk yang ditimbang = $\frac{2,8 \text{ mg}}{0,28 \text{ ml}} \times 60 \text{ ml}$
= 600 mg/60 ml
- Dosis perbobot mencit

Kelompok	Berat mencit	Volume pemberian
Negatif	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,29 ml
	$\frac{37 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,5 ml
	$\frac{34 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,47 ml
	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,33 ml
	$\frac{32 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,44 ml
Positif	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,32 ml
	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,35 ml
	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,39 ml
	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,39 ml
	$\frac{30 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,42 ml
Ekstrak	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,3 ml
	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,36 ml
	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,35 ml
	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,33 ml
	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,33 ml
Fraksi etil asetat	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,33 ml
	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,35 ml
	$\frac{20 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,28 \text{ ml}$	0,28 ml

	$\frac{24\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,33 ml
	$\frac{33\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,46 ml
Fraksi <i>n</i> -heksan	$\frac{35\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,49 ml
	$\frac{23\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,32 ml
	$\frac{26\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,36 ml
	$\frac{23\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,32 ml
	$\frac{21\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,29 ml
Fraksi air	$\frac{18\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,25 ml
	$\frac{32\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,44 ml
	$\frac{28\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,39 ml
	$\frac{24\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,33 ml
	$\frac{23\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,28\text{ ml}$	0,32 ml

2. Perhitungan dosis Ginkgo Biloba

Ginkgo biloba dosis 0,31 mg/20 g BB mencit

Larutan stok 0,1%

- Volume pemberian = $\frac{0,31\text{ mg}}{100\text{ mg}} \times 100\text{ ml}$
= 0,31 ml
- Jumlah larutan yang dibuat = 0,31 ml x \sum hewan (5) x hari (12)
= 18,6 ml \approx 50 ml
- Serbuk yang ditimbang = $\frac{0,31\text{ mg}}{0,31\text{ ml}} \times 50\text{ ml}$
= 50 mg/50 ml
- Dosis perbotot mencit

Mencit	Berat mencit	Volume pemberian
1	$\frac{23\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,31\text{ ml}$	0,35 ml
2	$\frac{25\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,31\text{ ml}$	0,38 ml
3	$\frac{28\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,31\text{ ml}$	0,43 ml
4	$\frac{28\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,31\text{ ml}$	0,43 ml
5	$\frac{30\text{ g}}{20\text{ g}} \times 0,31\text{ ml}$	0,46 ml

3. Perhitungan dosis Ekstrak rimpang temulawak

Ekstrak rimpang temulawak dosis 6,72 mg/20 g BB mencit

Larutan stok 2%

- Volume pemberian $= \frac{6,72 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml}$
 $= 0,33 \text{ ml}$
- Jumlah larutan yang dibuat $= 0,33 \text{ ml} \times \sum \text{hewan (5)} \times \text{hari (12)}$
 $= 19,8 \text{ ml} \approx 50 \text{ ml}$
- Serbuk yang ditimbang $= \frac{6,72 \text{ mg}}{0,33 \text{ ml}} \times 50 \text{ ml}$
 $= 1.018 \text{ mg}/50 \text{ ml}$
- Dosis perbotot mencit

Mencit	Berat mencit	Volume pemberian
1	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,33 \text{ ml}$	0,29 ml
2	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,33 \text{ ml}$	0,42 ml
3	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,33 \text{ ml}$	0,41 ml
4	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,33 \text{ ml}$	0,39 ml
5	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,33 \text{ ml}$	0,39 ml

4. Perhitungan dosis fraksi etil asetat

- $DF = \frac{\text{Rendemen fraksi (\%)}}{\text{Total rendemen fraksi (\%)}} \times \text{dosis ekstrak efektif}$
 $= \frac{27,91\%}{51,27\%} \times 6,72 \text{ mg}$
 $= 3,65 \text{ mg}$

Larutan stok 1%

- Volume pemberian $= \frac{3,65 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml}$
 $= 0,36 \text{ ml}$
- Jumlah larutan yang dibuat $= 0,36 \text{ ml} \times \sum \text{hewan (5)} \times \text{hari (12)}$
 $= 21,6 \text{ ml} \approx 50 \text{ ml}$
- Serbuk yang ditimbang $= \frac{3,65 \text{ mg}}{0,36 \text{ ml}} \times 50 \text{ ml}$
 $= 506,94 \text{ mg}/50 \text{ ml}$
- Dosis perbotot mencit

Mencit	Berat mencit	Volume pemberian
1	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,36 \text{ ml}$	0,43 ml

2	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,36 \text{ ml}$	0,45 ml
3	$\frac{20 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,36 \text{ ml}$	0,36 ml
4	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,36 \text{ ml}$	0,43 ml
5	$\frac{33 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,36 \text{ ml}$	0,59 ml

5. Perhitungan dosis fraksi *n*-heksan

$$\begin{aligned} \text{➤ DF} &= \frac{\text{Rendemen fraksi (\%)}}{\text{Total rendemen fraksi (\%)}} \times \text{dosis ekstrak efektif} \\ &= \frac{9,75\%}{51,27\%} \times 6,72 \text{ mg} \\ &= 1,28 \text{ mg} \end{aligned}$$

Larutan stok 0,5%

- Volume pemberian = $\frac{1,28 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml}$
= 0,25 ml
- Jumlah larutan yang dibuat = 0,25 ml x \sum hewan (5) x hari (12)
= 15 ml \approx 50 ml
- Serbuk yang ditimbang = $\frac{1,28 \text{ mg}}{0,25 \text{ ml}} \times 50 \text{ ml}$
= 256 mg/50 ml
- Dosis perbotol mencit

Mencit	Berat mencit	Volume pemberian
1	$\frac{35 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,25 \text{ ml}$	0,43 ml
2	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,25 \text{ ml}$	0,28 ml
3	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,25 \text{ ml}$	0,32 ml
4	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,25 \text{ ml}$	0,28 ml
5	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,25 \text{ ml}$	0,26 ml

6. Perhitungan dosis fraksi air

$$\begin{aligned} \text{➤ DF} &= \frac{\text{Rendemen fraksi (\%)}}{\text{Total rendemen fraksi (\%)}} \times \text{dosis ekstrak efektif} \\ &= \frac{13,61\%}{51,27\%} \times 6,72 \text{ mg} \\ &= 1,78 \text{ mg} \end{aligned}$$

Larutan stok 0,5%

- Volume pemberian $= \frac{1,78 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml}$
 $= 0,35 \text{ ml}$
- Jumlah larutan yang dibuat $= 0,35 \text{ ml} \times \sum \text{hewan (5)} \times \text{hari (12)}$
 $= 21 \text{ ml} \approx 50 \text{ ml}$
- Serbuk yang ditimbang $= \frac{1,78 \text{ mg}}{0,35 \text{ ml}} \times 50 \text{ ml}$
 $= 254,28 \text{ mg}/50 \text{ ml}$
- Dosis perbotol menciit

Menciit	Berat menciit	Volume pemberian
1	$\frac{18 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,35 \text{ ml}$	0,31 ml
2	$\frac{32 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,35 \text{ ml}$	0,56 ml
3	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,35 \text{ ml}$	0,49 ml
4	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,35 \text{ ml}$	0,42 ml
5	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,35 \text{ ml}$	0,4 ml

Lampiran 10. Waktu latensi

	MENCIT	T0	T1	Hari ke-1	Hari ke-3	Hari ke-6	Hari ke-9	Hari ke-12
Kontrol Negatif	1	18	54	56	50	62	56	65
	2	12	42	37	44	53	62	58
	3	20	67	50	52	54	48	43
	4	37	58	60	51	52	54	60
	5	30	52	73	59	47	62	51
	Rata-rata	23,4	54,6	55,2	51,2	53,6	56,4	55,4
Kontrol Positif	1	12	48	52	40	37	49	17
	2	18	58	43	36	31	43	32
	3	27	42	51	45	44	14	20
	4	11	24	46	48	40	31	15
	5	20	57	32	56	47	27	22
	Rata-rata	17,6	45,8	44,8	45,0	39,8	32,8	21,2
Ekstrak	1	28	50	37	67	32	36	20
	2	18	62	45	45	26	27	20
	3	33	51	64	61	38	20	21
	4	20	46	46	33	48	36	21
	5	36	65	68	51	34	24	19
	Rata-rata	27,0	54,8	52,0	51,4	35,6	28,6	20,2
Fraksi etil asetat	1	42	58	60	54	48	18	27
	2	19	44	45	32	25	20	19
	3	11	50	54	35	29	18	28
	4	14	47	43	46	36	31	22
	5	27	63	67	56	39	41	15
	Rata-rata	22,6	52,4	53,8	44,6	35,4	25,6	22,2
Fraksi n-heksan	1	23	40	48	46	46	45	40
	2	35	57	60	60	50	50	49
	3	28	52	57	67	52	38	43
	4	36	45	38	34	33	41	44
	5	42	44	41	52	54	45	38
	Rata-rata	32,8	47,6	48,8	51,8	47,0	43,8	42,8
Fraksi air	1	22	48	62	50	29	12	18
	2	18	71	36	37	37	34	35
	3	13	47	58	46	53	41	23
	4	27	64	70	56	43	38	26
	5	17	58	53	49	51	36	29
	Rata-rata	19,4	57,6	55,8	47,6	42,6	32,2	26,2

Lampiran 11. Uji SPSS waktu latensi T0 dan T1

Uji *Shapiro-Wilks*

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu_latensi_ T0	Kontrol Negatif	.233	5	.200 [*]	.954	5	.764
	Kontrol Positif	.205	5	.200 [*]	.933	5	.618
	Ekstrak	.213	5	.200 [*]	.920	5	.527
	Fraksi etil asetat	.214	5	.200 [*]	.913	5	.487
	Fraksi n-heksan	.217	5	.200 [*]	.969	5	.867
	Fraksi air	.204	5	.200 [*]	.976	5	.913

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data sebelum diinduksi terdistribusi normal

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu_latensi_ T1	Kontrol Negatif	.188	5	.200 [*]	.985	5	.961
	Kontrol Positif	.192	5	.200 [*]	.894	5	.378
	Ekstrak	.278	5	.200 [*]	.890	5	.357
	Fraksi etil asetat	.219	5	.200 [*]	.937	5	.647
	Fraksi n-heksan	.249	5	.200 [*]	.945	5	.702
	Fraksi air	.224	5	.200 [*]	.923	5	.551

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data sesudah diinduksi terdistribusi normal

Uji Paired Sample T test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Waktu latensi T0 dan T1	-28.333	11.859	2.165	-32.762	-23.905	-13.086	29	.000

Kesimpulan : Sig < 0,05 (H0 ditolak), maka waktu latensi sebelum diinduksi terdapat perbedaan yang signifikan dengan waktu latensi sesudah diinduksi

Uji Levene

Test of Homogeneity of Variances

Waktu_latensi_T0

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.207	5	24	.336

Kesimpulan : Sig > 0,05 (H0 diterima), maka data sebelum diinduksi identik (homogen)

Test of Homogeneity of Variances

Waktu_latensi_T1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.591	5	24	.707

Kesimpulan : Sig > 0,05 (H0 diterima), maka data sesudah diinduksi identik (homogen)

Lampiran 12. Uji SPSS waktu latensi tahap perlakuan hari ke-1

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke1	Kontrol negatif	.158	5	.200 [*]	.993	5	.989
	Kontrol positif	.211	5	.200 [*]	.896	5	.386
	Ekstrak	.274	5	.200 [*]	.894	5	.376
	Fraksi etil asetat	.209	5	.200 [*]	.942	5	.677
	Fraksi n-heksan	.203	5	.200 [*]	.921	5	.539
	Fraksi air	.213	5	.200 [*]	.952	5	.748

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.470	5	24	.795

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	447.867	5	89.573	.696	.632
Within Groups	3090.000	24	128.750		
Total	3537.867	29			

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Lampiran 13. Uji SPSS waktu latensi tahap perlakuan hari ke-3

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke3	Kontrol negatif	.241	5	.200 [*]	.952	5	.749
	Kontrol positif	.148	5	.200 [*]	.982	5	.945
	Ekstrak	.164	5	.200 [*]	.979	5	.929
	Fraksi etil asetat	.212	5	.200 [*]	.895	5	.383
	Fraksi n-heksan	.140	5	.200 [*]	.988	5	.970
	Fraksi air	.209	5	.200 [*]	.956	5	.783

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.313	5	24	.292

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	274.000	5	54.800	.553	.735
Within Groups	2379.200	24	99.133		
Total	2653.200	29			

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka pada data tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Lampiran 14. Uji SPSS waktu latensi tahap perlakuan hari ke-6

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke6	Kontrol negatif	.271	5	.200 [*]	.932	5	.611
	Kontrol positif	.150	5	.200 [*]	.981	5	.940
	Ekstrak	.185	5	.200 [*]	.967	5	.852
	Fraksi etil asetat	.162	5	.200 [*]	.975	5	.909
	Fraksi n-heksan	.252	5	.200 [*]	.848	5	.187
	Fraksi air	.201	5	.200 [*]	.946	5	.705

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* terdapat Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke6

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.537	5	24	.746

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke6

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1243.067	5	248.613	3.886	.010
Within Groups	1535.600	24	63.983		
Total	2778.667	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka pada data terdapat perbedaan yang signifikan

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Hari_ke6

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol positif	Kontrol positif	13.800	5.059	.106	-1.84	29.44
	Ekstrak	18.000 [*]	5.059	.018	2.36	33.64
	Fraksi etil asetat	18.200 [*]	5.059	.016	2.56	33.84
	Fraksi n-heksan	6.600	5.059	.780	-9.04	22.24
	Fraksi air	11.000	5.059	.286	-4.64	26.64
Kontrol negatif	Kontrol negatif	-13.800	5.059	.106	-29.44	1.84
	Ekstrak	4.200	5.059	.959	-11.44	19.84
	Fraksi etil asetat	4.400	5.059	.950	-11.24	20.04
	Fraksi n-heksan	-7.200	5.059	.713	-22.84	8.44
	Fraksi air	-2.800	5.059	.993	-18.44	12.84
Ekstrak	Kontrol negatif	-18.000 [*]	5.059	.018	-33.64	-2.36
	Kontrol positif	-4.200	5.059	.959	-19.84	11.44
	Fraksi etil asetat	.200	5.059	1.000	-15.44	15.84
	Fraksi n-heksan	-11.400	5.059	.251	-27.04	4.24
	Fraksi air	-7.000	5.059	.736	-22.64	8.64
Fraksi etil asetat	Kontrol negatif	-18.200 [*]	5.059	.016	-33.84	-2.56
	Kontrol positif	-4.400	5.059	.950	-20.04	11.24
	Ekstrak	-.200	5.059	1.000	-15.84	15.44
	Fraksi n-heksan	-11.600	5.059	.235	-27.24	4.04
	Fraksi air	-7.200	5.059	.713	-22.84	8.44
Fraksi n-heksan	Kontrol negatif	-6.600	5.059	.780	-22.24	9.04
	Kontrol positif	7.200	5.059	.713	-8.44	22.84
	Ekstrak	11.400	5.059	.251	-4.24	27.04
	Fraksi etil asetat	11.600	5.059	.235	-4.04	27.24
	Fraksi air	4.400	5.059	.950	-11.24	20.04
Fraksi air	Kontrol negatif	-11.000	5.059	.286	-26.64	4.64
	Kontrol positif	2.800	5.059	.993	-12.84	18.44
	Ekstrak	7.000	5.059	.736	-8.64	22.64
	Fraksi etil asetat	7.200	5.059	.713	-8.44	22.84
	Fraksi n-heksan	-4.400	5.059	.950	-20.04	11.24

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Hari_ke6

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Fraksi etil asetat	5	35.40	
Ekstrak	5	35.60	
Kontrol positif	5	39.80	39.80
Fraksi air	5	42.60	42.60
Fraksi n-heksan	5	47.00	47.00
Kontrol negatif	5		53.60
Sig.		.235	.106

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok ekstrak dan kelompok fraksi etil asetat.

Lampiran 15. Uji SPSS waktu latensi tahap perlakuan hari ke-9

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke9	Kontrol negatif	.229	5	.200 [*]	.907	5	.449
	Kontrol positif	.171	5	.200 [*]	.972	5	.889
	Ekstrak	.248	5	.200 [*]	.884	5	.326
	Fraksi etil asetat	.309	5	.133	.822	5	.120
	Fraksi n-heksan	.204	5	.200 [*]	.966	5	.846
	Fraksi air	.362	5	.031	.763	5	.039

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* terdapat Sig <0,05 (H0 ditolak), maka data tidak terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke9

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.493	5	24	.229

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke9

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3313.367	5	662.673	7.446	.000
Within Groups	2136.000	24	89.000		
Total	5449.367	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka pada data terdapat perbedaan yang signifikan

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Hari_ke9

Dunnett T3

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Differen ce (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	23.600	6.693	.124	-6.19	53.39
	Ekstrak	27.800*	4.162	.002	11.43	44.17
	Fraksi etil asetat	30.800*	5.255	.009	8.88	52.72
	Fraksi n-heksan	12.600	3.332	.063	-.60	25.80
Kontrol positif	Fraksi air	24.200	5.814	.057	-.74	49.14
	Kontrol negatif	-23.600	6.693	.124	-53.39	6.19
	Ekstrak	4.200	6.943	1.000	-25.41	33.81
	Fraksi etil asetat	7.200	7.649	.991	-23.29	37.69
Ekstrak	Fraksi n-heksan	-11.000	6.479	.730	-41.25	19.25
	Fraksi air	.600	8.042	1.000	-30.95	32.15
	Kontrol negatif	-27.800*	4.162	.002	-44.17	-11.43
	Kontrol positif	-4.200	6.943	1.000	-33.81	25.41
Fraksi etil asetat	Fraksi etil asetat	3.000	5.570	1.000	-19.36	25.36
	Fraksi n-heksan	-15.200	3.808	.057	-30.81	.41
	Fraksi air	-3.600	6.099	1.000	-28.68	21.48
	Kontrol negatif	-30.800*	5.255	.009	-52.72	-8.88
Fraksi n-heksan	Kontrol positif	-7.200	7.649	.991	-37.69	23.29
	Ekstrak	-3.000	5.570	1.000	-25.36	19.36
	Fraksi n-heksan	-18.200	4.980	.106	-40.17	3.77
	Fraksi air	-6.600	6.892	.990	-33.54	20.34
Fraksi air	Kontrol negatif	-12.600	3.332	.063	-25.80	.60
	Kontrol positif	11.000	6.479	.730	-19.25	41.25
	Ekstrak	15.200	3.808	.057	-.41	30.81
	Fraksi etil asetat	18.200	4.980	.106	-3.77	40.17
Fraksi air	Fraksi air	11.600	5.566	.536	-13.61	36.81
	Kontrol negatif	-24.200	5.814	.057	-49.14	.74
	Kontrol positif	-.600	8.042	1.000	-32.15	30.95
	Ekstrak	3.600	6.099	1.000	-21.48	28.68
Fraksi air	Fraksi etil asetat	6.600	6.892	.990	-20.34	33.54
	Fraksi n-heksan	-11.600	5.566	.536	-36.81	13.61

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan : berdasarkan hasil uji *Post hoc Dunnett T3* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok ekstrak dan fraksi etil asetat

Lampiran 16. Uji SPSS waktu latensi tahap perlakuan hari ke-12

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke12	Kontrol negatif	.187	5	.200 [*]	.924	5	.553
	Kontrol positif	.252	5	.200 [*]	.895	5	.381
	Ekstrak	.231	5	.200 [*]	.881	5	.314
	Fraksi etil asetat	.211	5	.200 [*]	.941	5	.671
	Fraksi n-heksan	.188	5	.200 [*]	.968	5	.859
	Fraksi air	.130	5	.200 [*]	.998	5	.999

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke12

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.303	5	24	.296

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke12

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6319.767	5	1263.953	46.299	.000
Within Groups	655.200	24	27.300		
Total	6974.967	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka pada data terdapat perbedaan yang signifikan

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Hari_ke12

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	38.400 [*]	3.305	.000	28.18	48.62
	Ekstrak	39.400 [*]	3.305	.000	29.18	49.62
	Fraksi etil asetat	37.400 [*]	3.305	.000	27.18	47.62
	Fraksi n-heksan	16.800 [*]	3.305	.000	6.58	27.02
	Fraksi air	33.400 [*]	3.305	.000	23.18	43.62
Kontrol positif	Kontrol negatif	-38.400 [*]	3.305	.000	-48.62	-28.18
	Ekstrak	1.000	3.305	1.000	-9.22	11.22
	Fraksi etil asetat	-1.000	3.305	1.000	-11.22	9.22
	Fraksi n-heksan	-21.600 [*]	3.305	.000	-31.82	-11.38
	Fraksi air	-5.000	3.305	.660	-15.22	5.22
Ekstrak	Kontrol negatif	-39.400 [*]	3.305	.000	-49.62	-29.18
	Kontrol positif	-1.000	3.305	1.000	-11.22	9.22
	Fraksi etil asetat	-2.000	3.305	.990	-12.22	8.22
	Fraksi n-heksan	-22.600 [*]	3.305	.000	-32.82	-12.38
	Fraksi air	-6.000	3.305	.475	-16.22	4.22
Fraksi etil asetat	Kontrol negatif	-37.400 [*]	3.305	.000	-47.62	-27.18
	Kontrol positif	1.000	3.305	1.000	-9.22	11.22
	Ekstrak	2.000	3.305	.990	-8.22	12.22
	Fraksi n-heksan	-20.600 [*]	3.305	.000	-30.82	-10.38
	Fraksi air	-4.000	3.305	.828	-14.22	6.22
Fraksi n-heksan	Kontrol negatif	-16.800 [*]	3.305	.000	-27.02	-6.58
	Kontrol positif	21.600 [*]	3.305	.000	11.38	31.82
	Ekstrak	22.600 [*]	3.305	.000	12.38	32.82
	Fraksi etil asetat	20.600 [*]	3.305	.000	10.38	30.82
	Fraksi air	16.600 [*]	3.305	.001	6.38	26.82
Fraksi air	Kontrol negatif	-33.400 [*]	3.305	.000	-43.62	-23.18
	Kontrol positif	5.000	3.305	.660	-5.22	15.22
	Ekstrak	6.000	3.305	.475	-4.22	16.22
	Fraksi etil asetat	4.000	3.305	.828	-6.22	14.22

Fraksi n-heksan	-16.600*	3.305	.001	-26.82	-6.38
-----------------	----------	-------	------	--------	-------

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Hari_ke12

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Kontrol positif	5	15.80	
Ekstrak	5	15.80	
Fraksi etil asetat	5	16.40	
Fraksi air	5	21.80	
Fraksi n-heksan	5	25.80	
Kontrol negatif	5		74.80
Sig.		.297	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok kontrol positif, ekstrak, fraksi etil asetat, fraksi *n*-heksan, dan fraksi air. Selain itu terdapat pula perbedaan yang signifikan antara kelompok fraksi *n*-heksan dengan kelompok kontrol positif, ekstrak, fraksi etil asetat dan fraksi air, hal ini menunjukkan bahwa fraksi *n*-heksan kurang efektif terhadap peningkatan waktu mencit menemukan makanan. Sedangkan kontrol positif sebanding dengan ekstrak dan fraksi etil asetat, yang berarti ekstrak dan fraksi etil asetat memiliki aktivitas yang setara dengan kontrol positif.

Lampiran 17. Hasil perhitungan AUC dan % peningkatan waktu latensi

$$\text{Rumus perhitungan AUC : } [AUC]_{n-1}^n = \frac{Wlt_{n-1} + Wlt_n}{2} (t_n - t_{n-1})$$

Keterangan : Wlt_{n-1} = Waktu latensi pada t_{n-1}

Wlt_n = Waktu latensi pada t_n

$$\text{Rumus perhitungan \% peningkatan waktu latensi : } \frac{AUC_p - AUC_k}{AUC_k} \times 100\%$$

Keterangan : AUC_k = AUC waktu latensi terhadap kontrol negatif

AUC_p = AUC waktu latensi terhadap kelompok perlakuan tiap individu

Kel.	Mencit	AUC 0-1	AUC 3-1	AUC 6-3	AUC 9-6	AUC 12-9	AUC KUM	%peningkatan waktu latensi
Kontrol negatif	1	28	106	168	177	181,5	660,5	0
	2	18,5	81	145,5	172,5	180	597,5	0
	3	25	102	159	153	136,5	575,5	0
	4	30	111	154,5	159	171	625,5	0
	5	36,5	132	159	163,5	169,5	660,5	0
	Rata-rata	27,6	106,4	157,2	165	167,7	623,9	0
	SD	6,61	18,31	8,17	9,78	18,23	37,82	
Kontrol positif	1	26	92	115,5	129	99	461,5	30,13
	2	21,5	79	100,5	111	112,5	424,5	28,95
	3	25,5	96	133,5	87	51	393	31,71
	4	23	94	132	106,5	69	424,5	32,13
	5	16	88	154,5	111	73,5	443	32,93
	Rata-rata	22,4	89,8	127,2	108,9	81	429,3	31,17
	SD	4,02	6,72	20,36	14,98	24,58	25,44	1,61
Ekstrak	1	18,5	104	148,5	102	84	457	30,81
	2	22,5	90	106,5	79,5	70,5	369	38,24
	3	32	125	148,5	87	61,5	454	21,11
	4	23	79	121,5	126	85,5	435	30,46
	5	34	119	127,5	87	64,5	432	34,60
	Rata-rata	26	103,4	130,5	96,3	73,2	429,4	31,04
	SD	6,66	19,27	18,12	18,51	11,04	35,54	6,39
Fraksi etil asetat	1	30	114	153	99	67,5	463,5	29,83

Kel.	Mencit	AUC 0-1	AUC 3-1	AUC 6-3	AUC 9-6	AUC 12-9	AUC KUM	%peningkatan waktu latensi
Fraksi etil asetat	2	22,5	77	85,5	67,5	58,5	311	47,95
	3	27	89	96	70,5	69	351,5	38,92
	4	21,5	89	123	100,5	79,5	413,5	33,89
	5	33,5	123	142,5	120	84	503	23,85
	Rata-rata	26,9	98,4	120	91,5	71,7	408,5	34,89
	SD	5,04	19,26	29,03	22,17	10,14	78,64	9,16
Fraksi <i>n</i> - heksan	1	24	94	138	136,5	127,5	520	21,27
	2	30	120	165	150	148,5	613,5	2,68
	3	28,5	124	178,5	135	121,5	587,5	2,09
	4	19	72	100,5	111	127,5	430	31,25
	5	20,5	93	159	148,5	124,5	545,5	17,41
	Rata-rata	24,4	100,6	148,2	136,2	129,9	539,3	14,94
SD	4,81	21,47	30,40	15,64	10,69	71,04	12,53	
Fraksi air	1	31	112	118,5	61,5	45	368	44,28
	2	18	73	111	106,5	103,5	412	31,05
	3	29	104	148,5	141	96	518,5	9,90
	4	35	126	148,5	121,5	96	527	15,75
	5	26,5	102	150	130,5	97,5	506,5	23,32
	Rata-rata	27,9	103,4	135,3	112,2	87,6	466,4	24,86
SD	6,35	19,44	18,96	31,04	24,01	71,83	13,46	

Lampiran 18. Uji SPSS % peningkatan waktu latensi

Tests of Normality^a

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
% peningkatan waktu latensi	Kontrol positif	.232	5	.200 [*]	.948	5	.723
	Ekstrak	.264	5	.200 [*]	.938	5	.652
	Fraksi etil asetat	.143	5	.200 [*]	.989	5	.977
	Fraksi n-heksan	.236	5	.200 [*]	.908	5	.454
	Fraksi air	.151	5	.200 [*]	.972	5	.890

*. This is a lower bound of the true significance.

a. % peningkatan waktu latensi is constant when Kelompok = Kontrol negatif. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

% peningkatan waktu latensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.546	5	24	.005

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka data tidak identik (tidak homogen)

ANOVA

% peningkatan waktu latensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4350.008	5	870.002	11.218	.000
Within Groups	1861.352	24	77.556		
Total	6211.360	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka data %peningkatan waktu latensi terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: % peningkatan waktu latensi

Dunnnett T3

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	-31.17000*	.71836	.000	-34.8812	-27.4588
	Ekstrak	-31.04400*	2.85926	.003	-45.8155	-16.2725
	Fraksi etil asetat	-34.88800*	4.09445	.008	-56.0407	-13.7353
	Fraksi n-heksan	-14.94000	5.60186	.341	-43.8803	14.0003
Kontrol positif	Fraksi air	-24.86000	6.01921	.104	-55.9565	6.2365
	Kontrol negatif	31.17000*	.71836	.000	27.4588	34.8812
	Ekstrak	.12600	2.94812	1.000	-14.1653	14.4173
	Fraksi etil asetat	-3.71800	4.15698	.989	-24.4956	17.0596
Ekstrak	Fraksi n-heksan	16.23000	5.64773	.281	-12.4220	44.8820
	Fraksi air	6.31000	6.06192	.969	-24.5160	37.1360
	Kontrol negatif	31.04400*	2.85926	.003	16.2725	45.8155
	Kontrol positif	-.12600	2.94812	1.000	-14.4173	14.1653
Fraksi etil asetat	Fraksi etil asetat	-3.84400	4.99398	.998	-23.9365	16.2485
	Fraksi n-heksan	16.10400	6.28937	.325	-10.8663	43.0743
	Fraksi air	6.18400	6.66380	.989	-22.8402	35.2082
	Kontrol negatif	34.88800*	4.09445	.008	13.7353	56.0407
Fraksi n-heksan	Kontrol positif	3.71800	4.15698	.989	-17.0596	24.4956
	Ekstrak	3.84400	4.99398	.998	-16.2485	23.9365
	Fraksi n-heksan	19.94800	6.93868	.205	-7.7609	47.6569
	Fraksi air	10.02800	7.27979	.889	-19.3965	39.4525
Fraksi air	Kontrol negatif	14.94000	5.60186	.341	-14.0003	43.8803
	Kontrol positif	-16.23000	5.64773	.281	-44.8820	12.4220
	Ekstrak	-16.10400	6.28937	.325	-43.0743	10.8663
	Fraksi etil asetat	-19.94800	6.93868	.205	-47.6569	7.7609
Fraksi air	Fraksi air	-9.92000	8.22263	.949	-41.9584	22.1184
	Kontrol negatif	24.86000	6.01921	.104	-6.2365	55.9565
	Kontrol positif	-6.31000	6.06192	.969	-37.1360	24.5160
	Ekstrak	-6.18400	6.66380	.989	-35.2082	22.8402
Fraksi air	Fraksi etil asetat	-10.02800	7.27979	.889	-39.4525	19.3965
	Fraksi n-heksan	9.92000	8.22263	.949	-22.1184	41.9584

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil pada uji *post hoc test* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kontrol positif, kelompok ekstrak dan fraksi etil asetat

Lampiran 19. % Angka Kesalahan B

	MENCIT	PRETEST		POSTTEST				
		T0	T1	Hari ke-1	Hari ke-3	Hari ke-6	Hari ke-9	Hari ke-12
Kontrol Negatif	1	25	43	43	50	50	50	60
	2	17	38	43	50	50	50	43
	3	29	43	50	43	43	43	40
	4	17	29	25	33	38	43	43
	5	29	33	25	29	40	40	40
	Rata-rata	22,62	37,02	37,14	40,95	44,07	45,14	45,14
Kontrol Positif	1	25	50	50	25	29	29	25
	2	25	43	43	43	25	25	17
	3	33	38	38	38	33	20	25
	4	29	29	33	29	25	20	20
	5	14	40	25	50	43	25	13
	Rata-rata	25,24	39,79	37,74	36,79	30,95	23,71	19,83
Ekstrak	1	25	50	50	43	40	20	14
	2	20	29	33	33	33	17	20
	3	13	40	40	40	33	29	29
	4	17	50	33	38	17	25	17
	5	25	43	43	38	29	33	17
	Rata-rata	19,83	42,29	39,90	38,24	30,38	24,71	19,24
Fraksi etil asetat	1	25	43	43	38	38	29	25
	2	17	29	40	33	25	20	13
	3	25	33	33	40	25	25	20
	4	13	50	38	38	29	17	25
	5	33	50	43	38	33	25	20
	Rata-rata	22,50	40,95	39,31	37,17	29,88	23,05	20,50
Fraksi n-heksan	1	20	40	50	40	33	33	38
	2	29	50	33	38	33	40	29
	3	14	43	40	38	40	33	33
	4	33	38	40	40	29	50	40
	5	29	33	38	33	50	25	29
	Rata-rata	24,95	40,74	40,17	37,67	37,05	36,33	33,60
Fraksi air	1	14	40	40	33	40	25	29
	2	13	43	43	43	33	33	20
	3	29	40	38	25	25	20	25
	4	17	29	33	40	29	33	33
	5	20	43	40	50	40	29	25
	Rata-rata	18,40	38,86	38,74	38,24	33,38	28,05	26,38

Lampiran 20. Uji SPSS % angka kesalahan B T0 dan T1

Uji *Shapiro Wilks*

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KesalahanB_T0	Kontrol Negatif	.254	5	.200 [*]	.803	5	.086
	Kontrol Positif	.289	5	.200 [*]	.920	5	.532
	Ekstrak	.170	5	.200 [*]	.972	5	.885
	Fraksi etil asetat	.221	5	.200 [*]	.953	5	.758
	Fraksi n-heksan	.296	5	.173	.905	5	.439
	Fraksi air	.226	5	.200 [*]	.923	5	.548

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data sebelum diinduksi terdistribusi normal

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KesalahanB_T1	Kontrol Negatif	.226	5	.200 [*]	.899	5	.403
	Kontrol Positif	.184	5	.200 [*]	.966	5	.847
	Ekstrak	.166	5	.200 [*]	.978	5	.924
	Fraksi etil asetat	.303	5	.151	.896	5	.387
	Fraksi n-heksan	.248	5	.200 [*]	.949	5	.728
	Fraksi air	.271	5	.200 [*]	.867	5	.255

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan : Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data sesudah diinduksi terdistribusi normal

Uji Paired T test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	%angka kesalahan B T0 dan T1	-13.833	9.067	1.655	-17.219	-10.448	-8.356	29	.000

Kesimpulan : **Kesimpulan :** Sig<0,05 (H0 ditolak), maka %angka kesalahan B sebelum diinduksi terdapat perbedaan yang signifikan dengan sesudah diinduksi

Levene Test**Test of Homogeneity of Variances**

KesalahanB_T0

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.303	5	24	.906

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data T0 identik (homogen)

Test of Homogeneity of Variances

KesalahanB_T1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.275	5	24	.922

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data T1 identik (homogen)

Uji Anova One Way**ANOVA**

KesalahanB_T0

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	36.667	5	7.333	.139	.981
Within Groups	1263.200	24	52.633		
Total	1299.867	29			

Kesimpulan : Sig>0,05 (H0 diterima), maka antara kelompok T0 % angka kesalahan B tidak terdapat perbedaan yang signifikan

ANOVA

KesalahanB_T1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29.367	5	5.873	.081	.995
Within Groups	1740.000	24	72.500		
Total	1769.367	29			

Kesimpulan : Sig>0,05 (H0 diterima), maka antara kelompok T1 % angka kesalahan B tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Lampiran 21 Uji SPSS % kesalahan B tahap perlakuan hari ke-1

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke1	Kontrol negatif	.293	5	.186	.831	5	.141
	Kontrol positif	.111	5	.200 [*]	.998	5	.999
	Ekstrak	.228	5	.200 [*]	.909	5	.463
	Fraksi etil asetat	.207	5	.200 [*]	.891	5	.363
	Fraksi n-heksan	.313	5	.123	.908	5	.458
	Fraksi air	.227	5	.200 [*]	.927	5	.579

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.567	5	24	.054

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	34.267	5	6.853	.120	.987
Within Groups	1375.200	24	57.300		
Total	1409.467	29			

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka pada tidak data terdapat perbedaan yang signifikan

Lampiran 22. Uji SPSS % kesalahan B tahap perlakuan hari ke-3

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke3	Kontrol negatif	.224	5	.200 [*]	.872	5	.275
	Kontrol positif	.184	5	.200 [*]	.966	5	.847
	Ekstrak	.256	5	.200 [*]	.955	5	.775
	Fraksi etil asetat	.391	5	.012	.796	5	.075
	Fraksi n-heksan	.328	5	.084	.804	5	.087
	Fraksi air	.175	5	.200 [*]	.987	5	.969

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.092	5	24	.008

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka data tidak identik (tidak homogen)

ANOVA

Hari_ke3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	50.300	5	10.060	.190	.963
Within Groups	1268.000	24	52.833		
Total	1318.300	29			

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka pada tidak data terdapat perbedaan yang signifikan

Lampiran 23. Uji SPSS % kesalahan B tahap perlakuan hari ke-6

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke6	Kontrol negatif	.250	5	.200*	.865	5	.246
	Kontrol positif	.211	5	.200*	.862	5	.235
	Ekstrak	.234	5	.200*	.920	5	.528
	Fraksi etil asetat	.215	5	.200*	.901	5	.417
	Fraksi n-heksan	.286	5	.200*	.894	5	.375
	Fraksi air	.239	5	.200*	.899	5	.407

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke6

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.210	5	24	.955

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke6

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	753.467	5	150.693	2.986	.031
Within Groups	1211.200	24	50.467		
Total	1964.667	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka pada data terdapat perbedaan yang signifikan

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Hari_ke6

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	13.200	4.493	.069	-.69	27.09
	Ekstrak	13.800	4.493	.052	-.09	27.69
	Fraksi etil asetat	14.200*	4.493	.043	.31	28.09
	Fraksi n-heksan	7.200	4.493	.605	-6.69	21.09
	Fraksi air	10.800	4.493	.195	-3.09	24.69
Kontrol positif	Kontrol negatif	-13.200	4.493	.069	-27.09	.69
	Ekstrak	.600	4.493	1.000	-13.29	14.49
	Fraksi etil asetat	1.000	4.493	1.000	-12.89	14.89
	Fraksi n-heksan	-6.000	4.493	.763	-19.89	7.89
	Fraksi air	-2.400	4.493	.994	-16.29	11.49
Ekstrak	Kontrol negatif	-13.800	4.493	.052	-27.69	.09
	Kontrol positif	-.600	4.493	1.000	-14.49	13.29
	Fraksi etil asetat	.400	4.493	1.000	-13.49	14.29
	Fraksi n-heksan	-6.600	4.493	.686	-20.49	7.29
	Fraksi air	-3.000	4.493	.984	-16.89	10.89
Fraksi etil asetat	Kontrol negatif	-14.200*	4.493	.043	-28.09	-.31
	Kontrol positif	-1.000	4.493	1.000	-14.89	12.89
	Ekstrak	-.400	4.493	1.000	-14.29	13.49
	Fraksi n-heksan	-7.000	4.493	.632	-20.89	6.89
	Fraksi air	-3.400	4.493	.972	-17.29	10.49
Fraksi n-heksan	Kontrol negatif	-7.200	4.493	.605	-21.09	6.69
	Kontrol positif	6.000	4.493	.763	-7.89	19.89
	Ekstrak	6.600	4.493	.686	-7.29	20.49
	Fraksi etil asetat	7.000	4.493	.632	-6.89	20.89
	Fraksi air	3.600	4.493	.965	-10.29	17.49
Fraksi air	Kontrol negatif	-10.800	4.493	.195	-24.69	3.09
	Kontrol positif	2.400	4.493	.994	-11.49	16.29
	Ekstrak	3.000	4.493	.984	-10.89	16.89
	Fraksi etil asetat	3.400	4.493	.972	-10.49	17.29
	Fraksi n-heksan	-3.600	4.493	.965	-17.49	10.29

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Hari_ke6

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Fraksi etil asetat	5	30.00	
Ekstrak	5	30.40	30.40
Kontrol positif	5	31.00	31.00
Fraksi air	5	33.40	33.40
Fraksi n-heksan	5	37.00	37.00
Kontrol negatif	5		44.20
Sig.		.632	.052

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil diatas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kontrol negatif dengan kelompok fraksi etil asetat.

Lampiran 24. Uji SPSS % kesalahan B tahap perlakuan hari ke-9

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke9	Kontrol negatif	.286	5	.200 [*]	.839	5	.163
	Kontrol positif	.239	5	.200 [*]	.879	5	.304
	Ekstrak	.229	5	.200 [*]	.905	5	.437
	Fraksi etil asetat	.249	5	.200 [*]	.950	5	.734
	Fraksi n-heksan	.234	5	.200 [*]	.955	5	.774
	Fraksi air	.215	5	.200 [*]	.901	5	.417

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke9

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.152	5	24	.361

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

Hari_ke9

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1893.900	5	378.780	10.895	.000
Within Groups	834.400	24	34.767		
Total	2728.300	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka pada data terdapat perbedaan yang signifikan

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Hari_ke9

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	21.400*	3.729	.000	9.87	32.93
	Ekstrak	19.800*	3.729	.000	8.27	31.33
	Fraksi etil asetat	22.000*	3.729	.000	10.47	33.53
	Fraksi n-heksan	9.000	3.729	.191	-2.53	20.53
Kontrol positif	Fraksi air	17.200*	3.729	.001	5.67	28.73
	Kontrol negatif	-21.400*	3.729	.000	-32.93	-9.87
	Ekstrak	-1.600	3.729	.998	-13.13	9.93
	Fraksi etil asetat	.600	3.729	1.000	-10.93	12.13
Ekstrak	Fraksi n-heksan	-12.400*	3.729	.030	-23.93	-.87
	Fraksi air	-4.200	3.729	.866	-15.73	7.33
	Kontrol negatif	-19.800*	3.729	.000	-31.33	-8.27
	Kontrol positif	1.600	3.729	.998	-9.93	13.13
Fraksi etil asetat	Fraksi etil asetat	2.200	3.729	.991	-9.33	13.73
	Fraksi n-heksan	-10.800	3.729	.076	-22.33	.73
	Fraksi air	-2.600	3.729	.980	-14.13	8.93
	Kontrol negatif	-22.000*	3.729	.000	-33.53	-10.47
Fraksi n-heksan	Kontrol positif	-.600	3.729	1.000	-12.13	10.93
	Ekstrak	-2.200	3.729	.991	-13.73	9.33
	Fraksi n-heksan	-13.000*	3.729	.021	-24.53	-1.47
	Fraksi air	-4.800	3.729	.789	-16.33	6.73
Fraksi air	Kontrol negatif	-9.000	3.729	.191	-20.53	2.53
	Kontrol positif	12.400*	3.729	.030	.87	23.93
	Ekstrak	10.800	3.729	.076	-.73	22.33
	Fraksi etil asetat	13.000*	3.729	.021	1.47	24.53
Fraksi air	Fraksi air	8.200	3.729	.275	-3.33	19.73
	Kontrol negatif	-17.200*	3.729	.001	-28.73	-5.67
	Kontrol positif	4.200	3.729	.866	-7.33	15.73
	Ekstrak	2.600	3.729	.980	-8.93	14.13
	Fraksi etil asetat	4.800	3.729	.789	-6.73	16.33
	Fraksi n-heksan	-8.200	3.729	.275	-19.73	3.33

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets**Hari_ke9**Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Fraksi etil asetat	5	23.20		
Kontrol positif	5	23.80		
Ekstrak	5	25.40	25.40	
Fraksi air	5	28.00	28.00	
Fraksi n-heksan	5		36.20	36.20
Kontrol negatif	5			45.20
Sig.		.789	.076	.191

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok kontrol positif, kelompok ekstrak, kelompok fraksi etil asetat dan kelompok fraksi air. Selain itu, terdapat pula perbedaan yang signifikan antara kelompok fraksi *n*-heksan dengan kelompok kontrol positif dan fraksi etil asetat

Lampiran 25. Uji SPSS % kesalahan B tahap perlakuan hari ke-12

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_ke12	Kontrol negatif	.223	5	.200 [*]	.919	5	.521
	Kontrol positif	.232	5	.200 [*]	.909	5	.460
	Ekstrak	.261	5	.200 [*]	.859	5	.223
	Fraksi etil asetat	.252	5	.200 [*]	.867	5	.256
	Fraksi n-heksan	.228	5	.200 [*]	.875	5	.287
	Fraksi air	.213	5	.200 [*]	.969	5	.870

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

Hari_ke12

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.754	5	24	.042

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka data tidak identik (tidak homogen)

ANOVA

Hari_ke12

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2873.200	5	574.640	12.942	.000
Within Groups	1065.600	24	44.400		
Total	3938.800	29			

Kesimpulan : Sig<0,05 (H0 ditolak), maka data pada hari ke-2 terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok

*Post Hoc test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Hari_ke12

Dunnnett T3

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	26.600 [*]	5.644	.037	1.75	51.45
	Ekstrak	27.200 [*]	5.755	.033	2.43	51.97
	Fraksi etil asetat	26.000 [*]	5.596	.042	1.09	50.91
	Fraksi n-heksan	12.800	5.621	.444	-12.08	37.68
Kontrol positif	Fraksi air	20.200	5.587	.114	-4.72	45.12
	Kontrol negatif	-26.600 [*]	5.644	.037	-51.45	-1.75
	Ekstrak	.600	3.473	1.000	-12.95	14.15
	Fraksi etil asetat	-.600	3.203	1.000	-13.07	11.87
Ekstrak	Fraksi n-heksan	-13.800 [*]	3.247	.031	-26.43	-1.17
	Fraksi air	-6.400	3.187	.555	-18.82	6.02
	Kontrol negatif	-27.200 [*]	5.755	.033	-51.97	-2.43
	Kontrol positif	-.600	3.473	1.000	-14.15	12.95
Fraksi etil asetat	Fraksi etil asetat	-1.200	3.394	1.000	-14.50	12.10
	Fraksi n-heksan	-14.400 [*]	3.435	.035	-27.83	-.97
	Fraksi air	-7.000	3.379	.521	-20.25	6.25
	Kontrol negatif	-26.000 [*]	5.596	.042	-50.91	-1.09
Fraksi n-heksan	Kontrol positif	.600	3.203	1.000	-11.87	13.07
	Ekstrak	1.200	3.394	1.000	-12.10	14.50
	Fraksi n-heksan	-13.200 [*]	3.162	.035	-25.51	-.89
	Fraksi air	-5.800	3.102	.634	-17.87	6.27
Fraksi air	Kontrol negatif	-12.800	5.621	.444	-37.68	12.08
	Kontrol positif	13.800 [*]	3.247	.031	1.17	26.43
	Ekstrak	14.400 [*]	3.435	.035	.97	27.83
	Fraksi etil asetat	13.200 [*]	3.162	.035	.89	25.51
Fraksi air	Fraksi air	7.400	3.146	.378	-4.85	19.65
	Kontrol negatif	-20.200	5.587	.114	-45.12	4.72
	Kontrol positif	6.400	3.187	.555	-6.02	18.82
	Ekstrak	7.000	3.379	.521	-6.25	20.25
	Fraksi etil asetat	5.800	3.102	.634	-6.27	17.87
	Fraksi n-heksan	-7.400	3.146	.378	-19.65	4.85

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok kontrol positif, ekstrak dan fraksi etil asetat. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok fraksi *n*-heksan dengan kelompok kontrol positif, ekstrak dan fraksi etil

Lampiran 26. Hasil perhitungan AUC dan %penurunan angka kesalahan B

$$\text{Rumus perhitungan AUC : } [AUC]_{n-1}^n = \frac{AKBt_{n-1} + AKBt_n}{2} (t_n - t_{n-1})$$

Keterangan : $AKBt_{n-1}$ = angka kesalahan B pada t_{n-1}

$AKBt_n$ = angka kesalahan B pada t_n

$$\text{Rumus perhitungan \% penurunan angka kesalahan B : } \frac{AUC_p - AUC_k}{AUC_k} \times 100\%$$

Keterangan : AUC_k = AUC angka kesalahan B terhadap kontrol negatif

AUC_p = AUC angka kesalahan B terhadap kelompok perlakuan tiap individu

Kel.	Mencit	AUC 0-1	AUC 3-1	AUC 6-3	AUC 9-6	AUC 12-9	AUC KUM	%penurunan angka kesalahan B
Kontrol negatif	1	21,5	93	150	150	165	579,5	0
	2	21,5	93	150	150	139,5	554	0
	3	25	93	129	129	124,5	500,5	0
	4	12,5	58	106,5	121,5	129	427,5	0
	5	12,5	54	103,5	120	120	410	0
	Rata-rata	18,6	78,2	127,8	134,1	135,6	494,3	0
	SD	5,75	20,32	22,53	14,91	17,96	74,88	
Kontrol positif	1	25	75	81	87	81	349	39,78
	2	21,5	86	102	75	63	347,5	37,27
	3	19	76	106,5	79,5	67,5	348,5	30,37
	4	16,5	62	81	67,5	60	287	32,87
	5	12,5	75	139,5	102	57	386	5,85
	Rata-rata	18,9	74,8	102	82,2	65,7	343,6	29,23
	SD	4,76	8,53	24,02	13,14	9,39	35,60	13,57
Ekstrak	1	25	93	124,5	90	51	383,5	33,82
	2	16,5	66	99	75	55,5	312	43,68
	3	20	80	109,5	93	87	389,5	22,18
	4	16,5	71	82,5	63	63	296	30,76
	5	21,5	81	100,5	93	75	371	9,51
	Rata-rata	19,9	78,2	103,2	82,8	66,3	350,4	27,99
	SD	3,60	10,38	15,39	13,35	14,71	43,25	12,88
Fraksi etil asetat	1	21,5	81	114	100,5	81	398	31,32
	2	20	73	87	67,5	49,5	297	46,39
	3	16,5	73	97,5	75	67,5	329,5	34,17
	4	19	76	100,5	69	63	327,5	23,39
	5	21,5	81	106,5	87	67,5	363,5	11,34

Kel.	Mencit	AUC 0-1	AUC 3-1	AUC 6-3	AUC 9-6	AUC 12-9	AUC KUM	%penurunan angka kesalahan B
Fraksi etil asetat	Rata-rata	19,7	76,8	101,1	79,8	65,7	343,1	29,32
	SD	2,08	4,02	10,10	13,89	11,29	38,68	13,01
Fraksi <i>n</i> - heksan	1	25	90	109,5	99	106,5	430	25,80
	2	16,5	71	106,5	109,5	103,5	407	26,53
	3	20	78	117	109,5	99	423,5	15,38
	4	20	80	103,5	118,5	135	457	6,90
	5	19	71	124,5	112,5	81	408	0,49
	Rata-rata	20,1	78	112,2	109,8	105	425,1	15,02
	SD	3,09	7,84	8,51	7,07	19,47	20,40	11,47
Fraksi air	1	20	73	109,5	97,5	81	381	34,25
	2	21,5	86	114	99	79,5	400	27,80
Fraksi air	3	19	63	75	67,5	67,5	292	41,66
	4	16,5	73	103,5	93	99	385	9,94
	5	20	90	135	103,5	81	429,5	4,76
	Rata-rata	19,4	77	107,4	92,1	81,6	377,5	23,68
	SD	1,85	10,93	21,65	14,25	11,25	51,45	15,80

Lampiran 27. Uji SPSS % penurunan angka kesalahan B

Tests of Normality^a

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
% angka kesalahan B	Kontrol positif	.334	5	.072	.795	5	.074
	Ekstrak	.185	5	.200*	.982	5	.946
	Fraksi etil asetat	.161	5	.200*	.990	5	.980
	Fraksi n-heksan	.226	5	.200*	.909	5	.464
	Fraksi air	.208	5	.200*	.925	5	.562

*. This is a lower bound of the true significance.

a. % angka kesalahan B is constant when Kelompok = Kontrol negatif. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan: Dari data uji *Shapiro Wilks* diperoleh Sig >0,05 (H0 diterima), maka data terdistribusi normal

Levene Test

Test of Homogeneity of Variances

% angka kesalahan B

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.389	5	24	.068

Kesimpulan: Sig >0,05 (H0 diterima), maka data identik (homogen)

ANOVA

% angka kesalahan B

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3348.034	5	669.607	4.460	.005
Within Groups	3603.117	24	150.130		
Total	6951.151	29			

Kesimpulan: Sig <0,05 (H0 ditolak), maka pada data % angka kesalahan B terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok

*Post Hoc Test***Multiple Comparisons**

Dependent Variable: % angka kesalahan B

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	Kontrol positif	-29.22400 [*]	7.74932	.011	-53.1844	-5.2636
	Ekstrak	-27.99000 [*]	7.74932	.016	-51.9504	-4.0296
	Fraksi etil asetat	-29.32200 [*]	7.74932	.010	-53.2824	-5.3616
	Fraksi n-heksan	-15.02000	7.74932	.405	-38.9804	8.9404
	Fraksi air	-23.68200	7.74932	.054	-47.6424	.2784
Kontrol positif	Kontrol negatif	29.22400 [*]	7.74932	.011	5.2636	53.1844
	Ekstrak	1.23400	7.74932	1.000	-22.7264	25.1944
	Fraksi etil asetat	-.09800	7.74932	1.000	-24.0584	23.8624
	Fraksi n-heksan	14.20400	7.74932	.465	-9.7564	38.1644
	Fraksi air	5.54200	7.74932	.978	-18.4184	29.5024
Ekstrak	Kontrol negatif	27.99000 [*]	7.74932	.016	4.0296	51.9504
	Kontrol positif	-1.23400	7.74932	1.000	-25.1944	22.7264
	Fraksi etil asetat	-1.33200	7.74932	1.000	-25.2924	22.6284
	Fraksi n-heksan	12.97000	7.74932	.561	-10.9904	36.9304
	Fraksi air	4.30800	7.74932	.993	-19.6524	28.2684
Fraksi etil asetat	Kontrol negatif	29.32200 [*]	7.74932	.010	5.3616	53.2824
	Kontrol positif	.09800	7.74932	1.000	-23.8624	24.0584
	Ekstrak	1.33200	7.74932	1.000	-22.6284	25.2924
	Fraksi n-heksan	14.30200	7.74932	.457	-9.6584	38.2624
	Fraksi air	5.64000	7.74932	.976	-18.3204	29.6004
Fraksi n-heksan	Kontrol negatif	15.02000	7.74932	.405	-8.9404	38.9804
	Kontrol positif	-14.20400	7.74932	.465	-38.1644	9.7564
	Ekstrak	-12.97000	7.74932	.561	-36.9304	10.9904
	Fraksi etil asetat	-14.30200	7.74932	.457	-38.2624	9.6584
	Fraksi air	-8.66200	7.74932	.869	-32.6224	15.2984
Fraksi air	Kontrol negatif	23.68200	7.74932	.054	-.2784	47.6424
	Kontrol positif	-5.54200	7.74932	.978	-29.5024	18.4184
	Ekstrak	-4.30800	7.74932	.993	-28.2684	19.6524
	Fraksi etil asetat	-5.64000	7.74932	.976	-29.6004	18.3204
	Fraksi n-heksan	8.66200	7.74932	.869	-15.2984	32.6224

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

% angka kesalahan B

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Kontrol negatif	5	.0000	
Fraksi n-heksan	5	15.0200	15.0200
Fraksi air	5	23.6820	23.6820
Ekstrak	5		27.9900
Kontrol positif	5		29.2240
Fraksi etil asetat	5		29.3220
Sig.		.054	.457

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Kesimpulan: berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok kontrol positif, kelompok ekstrak dan kelompok fraksi etil asetat, sedangkan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok fraksi *n*-heksan dan fraksi air tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok ekstrak dan kelompok fraksi etil asetat mampu menurunkan angka kesalahan B pengujian peningkatan daya ingat pada mencit.